**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**
2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

 Jenis penelitian yang dipakai peneliti adalah penelitian lapangan *(Field research)* karena penelitian ini dilakukan langsung dilapangan yaitu di Universitas Islam Tribakti Lirboyo kediri. Adapun metode yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan bagaiman model Strategi Kaprodi dalam mewujudkan mutu PAI, Moleong mengatakan bahwa salah satu pertimbangan pengunaan rnetode kualitatif adalah dapat lebih mudah digunakan jika objek penelitiannya merupakan golongan, alasan lain mengatakan metode penelitian kualitatif digunakan untuk prosedur penelitian yang mendiskripsikan data dari hasil kata-kata atau tulisan dari orang yang menjadi objek penelitian.[[1]](#footnote-1)

1. **Kehadiran Peneliti**

 Penelitian kualitatif dilaksanakan pada konteks yang alami ( *Natural seting*), lebih memperhatikan prosesnya dari pada hasil, karena yang urgen adalah berupaya menangkap suatu insiden atau berbagai korelasi dengan keadaan alami. Karenanya, instrumen yang dipakai bukan *kuesioner* ataupun tes tetapi peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data karena hanya manusia saja yang mampu menggapai dan menilai makna dari suatu peristiwa atau berbagi interaksi sosial.[[2]](#footnote-2)

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu yang menjadi fokus penelitian.[[3]](#footnote-3) Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Tribakti Lirboyo kediri pada Program Pascasarjana. yang masih dalam naungan Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri, tepatnya di Jl. KH. Wahid Hasyim 62 Kediri. Kota Kediri. Yang dalam hal ini penulis juga bagian dari mahasiswa di Program Pascasajarna.

1. **Sumber Data**

Sumber data merupkan subjek dari mana saja diperoleh.[[4]](#footnote-4) Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber penelitian berupa primer sebagai sumber pertama yang merupakan suatu sumber dimana data-data dihasilkan langsung dari sumbernya yang diperoleh dari suatu kelompok organisasi atau perorangan.[[5]](#footnote-5) Data dalam primer sendiri harus berupa kata-kata dan tindakan dari objek yang diteliti, kemudian dicatat secara tertulis atau dokumentasi berupa rekaman atau foto.[[6]](#footnote-6)

1. **Teknik Pengumpulan Data**

 Teknik analisis data penelitian dilaksanakan sejak mulai merencanakan penelitian sampai penelitian rampung. Analisis data ini dilakukan dengan memilih dan memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu mengelompokan data yang sudah dipilih dan dipilah, kemudian menjelaskannya ke dalam sub-sub, selanjutnya melakukan *sintesa*, kemudian menata ke dalam konsep, dan yang terakhir membuat kesimpulan sesuai rumusan masalah dan data yang didapatkan sehingga dapat diuraikan kepada orang lain.[[7]](#footnote-7)

 Bogdan & Biklen dalam Meloeng menjelaskan teknik analisis data merupakan usaha yang dilakukan seorang peneliti terhadap data yang diperolehnya, kemudian mengorganisasikan data, memilah dan memilahnya menjadi satuan data yang bisa dikelola, *mensintesiskannya*, mencari dan menemukan pola, baru kemudian memutuskan apa yang bisa dijelaskan kepada orang lain.[[8]](#footnote-8)

 Teknik analisis data yang dipakai peneliti pada penelitian kali ini menggunakan model Mliles dan Huborman, yaitu menjalankan analisis data secara interaktif dan terus menenerus sampai tuntas, kemudian melakukan tiga langkah, yaitu mereduksi data menyajikan data, dan memverifikasi data seperti yang dijelaskan sugiyono.[[9]](#footnote-9)

 Dalam langkah reduksi data peneliti akan menyederhanakan data yang didapat dengan menyingkatnya kemudian merangkum dan memilih data-data yang diperlukan untuk disesuaikan dengan bahasan tema penelitian sampai data yang direduksi memberikan gambaran secara jelas, agar mempermudah peneliti dalam pencarian data yang diperlukan selanjutnya.

 Setelah data yang diperoleh direduksi, langkah selanjutnya peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk teks naratif atau lainnya untuk memudahkan peneliti dalam memahami kejadian-kejadian yang ada selama penelitian berlangsung dan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Verifikasi data dilahirkan peneliti sebagai langkah terakhir dalam menganalisis data untuk membuktikan kebenaran dari kesimpulan.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

 Pengecekan keabsahan data, dilaksanakan untuk membantah tuduhan penelitan kualitataif yang dikatakan tidak ilmiah, juga sebagai poin yang tidak dapat terpisahkan dari penelitian kualitatif.[[10]](#footnote-10) Serta membuktikan penelitian yang dilakukan sungguh merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, dependability, transferability, dan confirmability.[[11]](#footnote-11)*

 Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah UJi Credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap kesimpulan data penelitian yang dihasilkan peneliti agar tidak diragukan lagi keilmiahannya. Bentuk uji kredibilitas yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan, triangulasi, peningkatan kecermatan, analisis kasus negative, dan *member check*. Perpanjangan pengamatan dilakukan dalam penelitian dengan maksud mengecek kebenaran, kontinuitas, dan konsistensi data dengan kenyataan dilapangan agar data yang didapatkan bisa dipertanggung jawabkan keabsahannya. Peningkatan kecermatan juga dilakukan peneliti dengan membaca dan mencermati berbagai referensi dan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah ada dan dilakukan untuk dibandingkan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti.

 Kemudian untuk menguji *kredibilitas* data maka perlu dilakukan pengecakan data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber dan partisipan dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Dalam langkah triangulasi sumber data yang sudah didapatkan dianalisis oleh kemudian disimpulkan selanjutnya meminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data yang peneliti lakukan [[12]](#footnote-12) dalam hal ini peneliti mengecek data yang telah diperoleh dengan bantuan narasumber kepala Prodi PAI Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri. Sedangkan dalam triangulasi teknik, peneliti mengecek keabsahan data dengan mencari data dari informan yang berbeda yakni berupa pengurus dengan teknik mengumpulkan data yang sama. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kalau hasilnya ternyata berbeda, maka akan peneliti gali lebih lanjut dengan narasumber yang berbeda sampai data benar-benar valid dan meyakinkan data mana yang bisa dianggap benar.

 Selanjutnya *Member check* dilakukan peneliti untuk mengetahui kesesuaian data yang didaptkan dengan yang diberikan oleh informan, karena melihat daripada tujuan *rnernber check* itu sendiri yaitu agar informasi yang diperoleh dan dipaparkan dalam penulisan laporan ini sesuai dengan yang dimaksud sumber data atau informan.[[13]](#footnote-13)

 Yang terakhir menggunakan bahan referensi maksudnya adalah menggunakan pendukung berupa foto, video, rekaman wawancara, dokumen yang mendukung peneitian sebagai bukti telah benar-benar melakukan penelitian agar dapat lebih dipercaya[[14]](#footnote-14)

1. **Analisis Data**

 Teknik analisis data penelitian dilaksanakan sejak mulai merencanakan penelitian sampai penelitian rampung. Analisis data ini dilakukan dengan memilih dan memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu mengelompokan data yang sudah dipilih dan dipilah, kemudian menjelaskannya ke dalam sub-sub, selanjutnya melakukan *sintesa*, kemudian menata ke dalam konsep, dan yang terakhir membuat kesimpulan sesuai rumusan masalah dan data yang didapatkan sehingga dapat diuraikan kepada orang lain.[[15]](#footnote-15)

 Bogdan & Biklen dalam Meloeng menjelaskan teknik analisis data merupakan usaha yang dilakukan seorang peneliti terhadap data yang diperolehnya, kemudian mengorganisasikan data, memilah dan memilahnya menjadi satuan data yang bisa dikelola, *mensintesiskannya*, mencari dan menemukan pola, baru kemudian memutuskan apa yang bisa dijelaskan kepada orang lain.[[16]](#footnote-16)

 Teknik analisis data yang dipakai peneliti pada penelitian kali ini menggunakan model Mliles dan Huborman, yaitu menjalankan analisis data secara interaktif dan terus menenerus sampai tuntas, kemudian melakukan tiga langkah, yaitu mereduksi data menyajikan data, dan memverifikasi data seperti yang dijelaskan sugiyono guru besar Jurusan Pendidikan .[[17]](#footnote-17)

 Dalam langkah reduksi data peneliti akan menyederhanakan data yang didapat dengan menyingkatnya kemudian merangkum dan memilih data-data yang diperlukan untuk disesuaikan dengan bahasan tema penelitian sampai data yang direduksi memberikan gambaran secara jelas, agar mempermudah peneliti dalam pencarian data yang diperlukan selanjutnya.

 Setelah data yang diperoleh direduksi, langkah selanjutnya peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk teks naratif atau lainnya untuk memudahkan peneliti dalam memahami kejadian-kejadian yang ada selama penelitian berlangsung dan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Verifikasi data dilahirkan peneliti sebagai langkah terakhir dalam menganalisis data untuk membuktikan kebenaran dari kesimpulan.

1. **Pengecekan Keabsahan Temuan**

 Pengecekan keabsahan data, dilaksanakan untuk membantah tuduhan penelitan kualitataif yang dikatakan tidak ilmiah, juga sebagai poin yang tidak dapat terpisahkan dari penelitian kualitatif.[[18]](#footnote-18) Serta membuktikan penelitian yang dilakukan sungguh merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, dependability, transferability, dan confirmability.[[19]](#footnote-19)*

 Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah UJi Credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap kesimpulan data penelitian yang dihasilkan peneliti agar tidak diragukan lagi keilmiahannya. Bentuk uji kredibilitas yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan, triangulasi, peningkatan kecermatan, analisis kasus negative, dan *member check*. Perpanjangan pengamatan dilakukan dalam penelitian dengan maksud mengecek kebenaran, kontinuitas, dan konsistensi data dengan kenyataan dilapangan agar data yang didapatkan bisa dipertanggung jawabkan keabsahannya. Peningkatan kecermatan juga dilakukan peneliti dengan membaca dan mencermati berbagai referensi dan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah ada dan dilakukan untuk dibandingkan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti.

 Kemudian untuk menguji *kredibilitas* data maka perlu dilakukan pengecakan data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber dan partisipan dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Dalam langkah triangulasi sumber data yang sudah didapatkan dianalisis oleh kemudian disimpulkan selanjutnya meminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data yang peneliti lakukan [[20]](#footnote-20) dalam hal ini peneliti mengecek data yang telah diperoleh dengan bantuan narasumber kepala Prodi PAI Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri. Sedangkan dalam triangulasi teknik, peneliti mengecek keabsahan data dengan mencari data dari informan yang berbeda yakni berupa pengurus dengan teknik mengumpulkan data yang sama. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kalau hasilnya ternyata berbeda, maka akan peneliti gali lebih lanjut dengan narasumber yang berbeda sampai data benar-benar valid dan meyakinkan data mana yang bisa dianggap benar.

 Selanjutnya *Member check* dilakukan peneliti untuk mengetahui kesesuaian data yang didaptkan dengan yang diberikan oleh informan, karena melihat daripada tujuan *rnernber check* itu sendiri yaitu agar informasi yang diperoleh dan dipaparkan dalam penulisan laporan ini sesuai dengan yang dimaksud sumber data atau informan.[[21]](#footnote-21)

 Yang terakhir menggunakan bahan referensi maksudnya adalah menggunakan pendukung berupa foto, video, rekaman wawancara, dokumen yang mendukung peneitian sebagai bukti telah benar-benar melakukan penelitian agar dapat lebih dipercaya[[22]](#footnote-22)

1. **Tahap-tahap Penelitian**

Dalam Penyusunan Thesis Ini, Langkah Pertama yang dilakukan peneliti adalah Pembuatan Tugas Mata Kuliah Seminar Propasal yang diampu Oleh Dr.KH.Ali Imron.SF.i kemudian Thesis ini di Presentasikan saat mata kuliah Seminar Proposal. Lalu untuk kelanjutkan Thesis ini akan di arahkan oleh bapak dosen langsung terkait kelayakan Penelitian Ini. Sekiranya jika thesis ini layak untuk dijadikan sebuah penelitian maka penulis akan menjadikan thesis ini sebagai Tugas Akhir perkuliahan Pascasarjana.

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1993). h.67 [↑](#footnote-ref-1)
2. Tampubolon, I. (2019). Trilogi sistem pendidikan pesantren muhammadiyah: suatu pengantar. Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman, 4(1), 116-135. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), H. 65. [↑](#footnote-ref-3)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 115. [↑](#footnote-ref-4)
5. Johannes Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif : untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 8. [↑](#footnote-ref-5)
6. Lexy J Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), h. 157. [↑](#footnote-ref-6)
7. Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif : Untuk Perencanaan Ekonomi Dan Bisnis*. [↑](#footnote-ref-7)
8. Lexy J Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1989), H. 248. [↑](#footnote-ref-8)
9. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248. [↑](#footnote-ref-9)
10. Lexy J. Moleong, 320. [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 270 [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugiono, H. 274. [↑](#footnote-ref-12)
13. Sugiono, H. 276. [↑](#footnote-ref-13)
14. Sugiono, H. 275. [↑](#footnote-ref-14)
15. Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif : Untuk Perencanaan Ekonomi Dan Bisnis*. [↑](#footnote-ref-15)
16. Lexy J Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1989), H. 248. [↑](#footnote-ref-16)
17. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248. [↑](#footnote-ref-17)
18. Lexy J. Moleong, 320. [↑](#footnote-ref-18)
19. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 270 [↑](#footnote-ref-19)
20. Sugiono, H. 274. [↑](#footnote-ref-20)
21. Sugiono, H. 276. [↑](#footnote-ref-21)
22. Sugiono, H. 275. [↑](#footnote-ref-22)